

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang menggunakan analisis semotika model Roland Barthes, maka maskulinitas kelas bawah pada *Preman Pensiun 3* adalah:

1. Sinetron *Preman Pensiun 3* melanggengkan budaya patriarki dimana laki-laki sebagai superior dan perempuan inferior. Hal ini nampak pada tokoh pada sinetron yang memerankan laki-laki sebagai tokoh yang dominan sementara perempuan hanya menjadi pelengkap saja. Meskipun sinetron ini menggambarkan keadaan sosial masyarakat yang masa kini dan isu mengenai persamaan gender mulai bertebaran, akan tetapi patriarki masih berlaku di dalamnya. Selain itu, perempuan telah mampu melakukan pekerjaan dalam sektor publik, akan tetapi perannya tidak sama seperti laki-laki yang menjadi penguasa dalam segala bidang.
2. *Preman Pensiun 3* menampilkan maskulinitas yang hegemonik bukan yang subordinat. Dari segi ekonomi dan kelas sosial nampaknya laki-laki dalam sinetron ini subordinat atau terpinggirkan, namun dalam perihal peran laki-laki dapat terpenuhi dengan baik. Bahkan karakter maskulinitasnya bukan lagi yang tradisional, akan tetapi disesuaikan dengan norma maskulinitas yang normatif.

3. Munculnya karakter laki-laki baru yaitu *new man as nurturer*, ditunjukkan pada sinetron ini. Laki-laki yang mampu melindungi perempuan dianggap sebagai laki-laki ideal, meskipun karakter baru pada laki-laki ini lekat dengan laki-laki pada kelas sosial ke atas. Akan tetapi melalui sinetron ini, karakter baru tersebut dapat juga dimiliki oleh laki-laki pada kelas sosial menengah bawah.

B. Saran

Analisis mengenai maskulinitas kelas bawah dengan metode semiotika Roland Barthes ini diharapkan mampu menambah variasi kajian ilmu komunikasi khususnya analisis semiotik pada media. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Maka penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kembali penelitian dengan metode yang sama, yaitu analisis semiotika mengenai maskulinitas dan kaitannya dengan kelas sosial. Objek penelitian yang digunakan tidak hanya dalam bentuk film atau media elektronik, akan tetapi dapat juga menggunakan media cetak seperti majalah, buku dan sebagainya.